

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Akane Tsunemori dalam anime *Psycho-Pass* musim pertama mengalami proses dehumanisasi yang kompleks, yang dipengaruhi oleh struktur sosial totalitarian yang diatur oleh Sibyl Sistem. Melalui pendekatan teori totalitarianisme Hannah Arendt dan teori dehumanisasi Paulo Freire, terungkap bahwa Akane tidak hanya menjadi korban dari sistem yang represif, tetapi juga sekaligus menjadi simbol dari perlawanan terhadap dominasi sistemik yang meniadakan hakikat kemanusiaan.

Dehumanisasi terhadap Akane tercermin melalui tekanan mental, keterasingan moral, dan dilema etis yang ia hadapi sebagai inspektur biro keamanan publik. Akane dipaksa menjalankan tugas berdasarkan perintah sistem tanpa ruang untuk refleksi moral atau kebebasan bertindak, sebagaimana ditunjukkan dalam ketergantungan pada *dominator* dan penilaian *crime coefficient* yang *numerik*.

Namun demikian, Akane tidak sepenuhnya tunduk pada sistem. Ia menunjukkan resistensi melalui pertanyaan-pertanyaan kritis terhadap keabsahan keputusan Sibyl Sistem dan berupaya mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan dalam tindakannya.

Transformasi karakter Akane dari seorang *inspektur* baru yang naif menjadi individu yang sadar akan kompleksitas etika dan sistem keadilan yang cacat menjadi bukti bahwa meskipun berada dalam lingkungan yang menindas, manusia masih memiliki kapasitas untuk berpikir kritis, bertindak etis, dan memperjuangkan keadilan. Oleh karena itu, Akane Tsunemori bukan hanya representasi dari korban dehumanisasi, melainkan juga simbol dari upaya humanisasi dalam dunia yang dikendalikan logika mesin.